BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

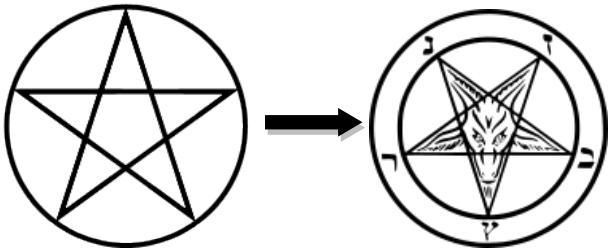
Simbol adalah gambar, tulisan, kata-kata, gerakan, warna, bentuk, atau benda yang mewakili suatu gagasan, agama, pemikiran, benda, ataupun jumlah sesuatu. Simbol sangatlah dibutuhkan untuk kepentingan pemaknaan nilai-nilai yang diwakilinya.

Sejak dahulu segala sesuatu disadari maupun tidak disadari selalu diikuti dengan simbol seperti mengacungkan jempol saat setuju, gambar anak panah sebagai penunjuk arah, dan yang paling kuno adalah tulisan sebagai pengganti kata-kata sehingga simbol dijadikan suatu gaya bahasa yang dikenal dengan bahasa simbol. Kini, karena seringnya penggunaan atau penggantian semua kata-kata atau perbuatan oleh simbol menyebabkan semua simbol-simbol yang digunakan tidak lagi dianggap penting untuk diketahui makna dan arti yang sesungguhnya,

Meskipun simbol bukanlah nilai itu sendiri, tetapi orang-orang sering mengangap simbol memiliki nilai yang sama dengan semua hal yang diwakili oleh simbol itu sendiri, sehingga semua hal yang kasat mata dan belum tentu kebenarannya dianggap sebagai kebenaran yang sesungguhnya dan hal ini menyebabkan terjadinya fanatisme.

Orang-orang fanatik yang tidak puas akan kebenaran dari agama yang diyakininya benar mulai memutar balik makna-makna yang terkandung dalam simbol agama yang mereka percaya, kemudian menciptakan pemikiran-pemikiran yang benar-benar bertolak belakang dengan agama yang semula di imani. Seperti contohnya pentagram yang diputar dan diberi gambar tambahan berupa kepala kambing yang dipercaya adalah simbol dari

baphomet menjadi pentagram yang mewakili segala hal kejahatan dan keburukan.



Gambar 1. Perubahan pentagram

Sumber: Pribadi

Pada awalnya pentagram adalah sebuah simbol yang mewakili elemen-elemen alam dan memiliki banyak sekali hal-hal yang positif namun seperti yang diutarakan diatas kini pentagram justru mewakili banyak sekali hal-hal yang negatif. Bahkan pentagram menjadi simbol dari aliran atau agama yang pada dasarnya ada untuk menentang agama-agama yang telah ada.

Namun seiring berjalannya waktu simbol pentagram ini kerap terlihat digunakan sebagi *cover* atau sampul album musik dikalangan para pemusik atau band-band yang memiliki *genre* atau aliran *underground* (khususnya *black metal,* dan *death metal*), tidak terkecuali semua penggemarnya yang kebanyakan dari kalangan remaja. Bagi mereka pentagram memiliki fungsi yang berbeda yaitu acuan sebuah *fashion* atau gaya berpakaian. Namun banyak dari para remaja yang memakai simbol ini sama sekali tidak mengetahui fungsi dan makna sesungguhnya dari pentagram.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang diutarakan diatas dapat diambil beberapa identikafikasi masalah sebagai berikut :

- Terdapat pergeseran fungsi pentagram
- Terdapat pergeseran makna pentagram

- Terdapat pemaknaan pentagram yang berbeda di antara kalangan band-band atau pemain musik *underground*, dan para pecinta musik *underground* (khususnya remaja).
- Para remaja menggunakan simbol pentagram tanpa mengetahui makna yang sebenarnya dari pentagram.
- Terdapat sebuah sensasi grafis dari pencitraan pentagram yang telah berubah makna di kalangan remaja.

1.3 Rumusan Masalah

Dari tinjauan masalah diatas maka permasalahan umum yang akan ditinjau dalam penelitian ini adalah pergeseran fungsi dan makna pentagram, sedangkan permasalahan khususnya adalah:

- Meninjau terjadinya pergeseran fungsi, dan makna dari simbol pentagram di kalangan remaja Bandung.
- Meninjau sejauh mana pengetahuan remaja akan fungsi dan makna pentagram yang kerap digunakan.
- Mencari tahu pola-pola penggunaan pentagram dalam pengaplikasian pentagram.

1.4 Batasan Masalah

Agar tinjuan tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam tinjauan ini adalah:

- Tinjauan diakukan kepada tiga simbol pentagram yang sering digunakan yaitu, pentagram biasa (satu ujung menghadap keatas), pentagram pythagoras (satu ujung menghadap kebawah), dan pentagram pythagoras satanisme (pentagram terbalik yang diberi gambar kepala kambing).

- Tinjauan ini hanya terfokus kepada para remaja, para pecinta musik-musik *underground*, dan anggota band-band beraliran *undergound* (khususnya *black metal* dan *death metal*) pada periode tahun 2009 sampai 2010.

- Aplikasi pentagram yang ditinjau adalah aplikasi pada *t-shirt* atau kaos, aksesoris, *sticker* atau gambar tempel, dan *cover* album atau sampul album band-band *underground* periode tahun 2009 sampai 2010.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pergeseran yang terjadi pada fungsi dan makna yang terdapat pada simbol pentagram yang kerap digunakan oleh band-band metal sebagai ilustrasi pada sampul album, gambar pada kaos, dan aksesoris.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat benar-benar memberikan manfaat positif bagi semua pihak, khususnya sebagai berikut:

- Sebagai masukan bagi penulis untuk menambah wawasan pengetahuan tentang makna dan fungsi pentagram sesungguhnya dan juga pergeseranya.

- Sebagai bahan masukan bagi Fakultas Desain di UNIKOM khususnya program studi DKV (Desain Komunikasi Visual) mengenai pergeseran fungsi dan makna pentagram di kalangan remaja Bandung.

- Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian-penelitian simbol yang akan dilakukan dikemudian hari.

- Memberi masukan bagi para pengguna simbol pentagram agar lebih mengetahui makna dan fungsi sesungguhnya dari simbol pentagram.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian awal yang dilakukan adalah meninjau kembali filosofi dan latar belakang simbol pentagram yang kerap digunakan oleh band-band *underground* dan penggemarnya sebagai acuan sebuah *fashion*.

Guna mendukung tijauan ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif suatu metode penelitian yang mempunyai tujuan mengumpulkan data dari objek yang diteliti, diamati kemudian dianalisis berdasarkan sumber pengetahuan yang ada (Debi Meilana, 2010:3). Metode ini digunakan karena objek yang ditinjau adalah objek yang mudah ditemukan data dan sempel penelitiannya. Dengan pendekatan kualitatif yakni pengungkapan realitas tanpa melakukan pengukuran yang baku dan pasti, penelitian ini bersifat fleksibel (Sarwono, 2005 : 6), pendekatan ini digunakan karena data-data yang didapat selalu mengacu kepada hal-hal yang mistis. Dan dengan teknik penelitian berupa studi literatur yang relevan dan studi lapangan tentang simbol pentagram.

Untuk memahami simbol-simbol gambar pada benda-benda yang diteliti dilakukan dengan menggunakan teori semiotika. Teori semiotika digunakan karena semiotika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan lambang atau simbol. Sedangkan tinjauan yang dilakukan adalah tinjauan tentang makna dan fungsi dari simbol pentagram, maka semiotika adalah metode yang paling tepat untuk digunakan dalam tinjauan ini.

Penelitian ini sangat menarik untuk ditinjau, karena jarang sekali para pengguna mengetahui fungsi, dan makna awal dari pentagram.

1.8 Instrumen penelitian

Guna mendapatkan informasi yang akurat maka diperlukan adanya sebuah instrumen penelitian, dan instrumen penelitian yang digunakan pada tinjauan ini adalah :

- wawancara, adalah proses pengumpulan informasi melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada sumber yang dapat dipertanggung jawabkan kebenaranya (Wantoro 2007 : 3). Wawancara dilakukan dengan beberapa tokoh agama Kristen, *vocalist* atau penyanyi band-band metal, dan para penggemar musik *underground*.

- Dokumentasi / studi pustaka, yaitu proses pengumpulan data melalui sumber dokumen catatan berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

- Angket, yaitu menyebarkan selebaran yang berisikan pertanyaan-pertanyaan kebeberapa orang, kemudian data disusun dan dianalisa. Penyebaran angket dilakukan di SMA Pasundan 8, SMA Pasundan 5, dan SMA Pasundan 2.

1.9 Sampel penelitian

Sampel dari penelitian skripsi ini adalah remaja yang duduk dibangku SMA dikota Bandung karena Bandung adalah kota yang paling banyak memiliki komunitas pecinta musik beraliran *underground* dibanding kota manapun di dunia, dan yang paling banyak menyukai aliran musik ini di Bandung adalah para remaja yang duduk dibangku SMA.

1.10. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta metode pengumpulan data yang digunakan. Juga terdapat penulisan mengenai sistematika penulisan melaksanakan tinjauan.

BAB II : SIMBOL SEBAGAI BAHASA

Bab ini berisikan penjelasan mengenai pengertian dan definisi dari teori-teori yang digunakan untuk melakuan tinjauan ini. Juga terdapat pengertian serta sejarah pentagram, macam-macam pentagram dan perkembangan pentagram di kalangan para remaja.

BAB III : TINJAUAN PENGAPLIKASIAN PENTAGRAM

Bab ini berisikan tentang tinjauan pengaplikasian dan pergeseran makna pentagram dan penjelasan dari hasil tinjauan tersebut.

BAB IV : KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil analisis tinjauan pengaplikasian dan pergeseran makna pentagram dikalangan remaja dan band-band *underground* di Bandung.